

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Ramadea Salsabila Agatha

1117 29705

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI
PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAMADEA SALSABILA AGATHA

No Induk Mahasiswa: 111729705

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Endang Setyowati, Dra., M.Si.

Penguji



Lita Kusumasari, Dra., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Widi Pratiyo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah ialah penerimaan melalui sumber penghasilan dari setiap daerah sesuai dengan kebijakan undang-undang serta kebijakan daerah yang berlaku dan dipergunakan untuk keperluan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta. data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian meliputi jumlah objek wisata, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan domestik, dan jumlah hotel yang berada di kota Yogyakarta. Sampel penelitian berupa jumlah data 20 tahun yaitu periode 2000 sampai 2019. Data sekunder merupakan data yang dicari oleh peneliti dan dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian didapat secara tidak langsung ataupun data yang berbentuk buku atau dokumen. Jenis penelitian menggunakan data kuantitatif. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis Moderat Analisis Regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah objek wisata, jumlah wisatawan mancanegara dan jumlah wisataam domestik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta dan jumlah hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah objek wisata, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan domestik dan jumlah hotel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Regional Original Revenue is revenue through sources of income from each region in accordance with applicable laws and regional policies and is used for regional needs. The purpose of this study was to analyze the influence of the tourism sector on local revenue in the city of Yogyakarta. the data obtained for research using secondary data. The population in this study includes the number of tourist objects, the number of foreign tourists, the number of domestic tourists, and the number of hotels in the city of Yogyakarta. The research sample is in the form of 20 years of data, namely the period from 2000 to 2019. Secondary data is data that is sought by researchers and collected to complete research needs indirectly obtained or data in the form of books or documents. This type of research uses quantitative data. The statistical tool used to test the Moderate Regression Analysis hypothesis using the SPSS 23 application. The results showed that the number of tourist objects, the number of foreign tourists and the number of domestic tourists had a positive but not significant effect on Regional Original Income in the city of Yogyakarta and the number of hotels had an effect on Original Income area in the city of Yogyakarta.

Keywords: Regional Original Income, Number of tourist attractions, number of foreign tourists, number of domestic tourists and number of hotels.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan Asli Daerah ialah penerimaan sumber penghasilan dari setiap daerah. Peningkatan PAD salah satunya disebabkan oleh berkembangnya bidang pariwisata. Sektor pariwisata di kota Yogyakarta berkembang sehingga semakin menarik wisatawan yang berkunjung. Banyaknya wisatawan yang datang berpengaruh terhadap perkembangan di bidang pariwisata. Objek wisata yang baru serta mempunyai keunikan akan dilirik oleh wisatawan dan menjadi daya tarik untuk di kunjungi. Lamanya waktu wisatawan untuk menginap, maka pengeluaran kebutuhan semakin banyak, sehingga banyaknya wisatawan yang datang berpengaruh pada peningkatan PAD.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai otonomi daerah, yaitu mengacu pada kekuasaan, kewenangan, serta kewajiban masyarakat dan pemerintah guna mengurus serta menyelesaikan urusan pemerintah daerah ataupun keperluan penduduk sekitar sesuai dengan ketentuan undang-undang. Pemerintah pusat memberikan kepada daerah kewenangan yang paling besar pada wilayah untuk mengatur kepentingan masing-masing. Otonomi daerah berkaitan dengan keadaan keuangan daerah, yaitu hubungannya dengan Pendapatan Asli Daerah akan membawa konsekuensi tersendiri, untuk daerah dengan potensi sumber daya alam terbatas akan menghadapi tantangan tersendiri dan berusaha untuk memaksimalkan potensi sumber daya alamnya.

Negara Indonesia adalah negara berbentuk kepulauan yang mempunyai banyak keindahan pesona alam, seperti berbagai keindahan alam, kesenian, kebudayaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan situs sejarah yang tersebar di seluruh Indonesia. Pembangunan ekonomi daerah yang memiliki hubungan terhadap pendapatan daerah, salah satu sektor yang perlu dikembangkan serta memiliki manfaat untuk meningkatkan PAD yaitu sektor pariwisata. Sektor pariwisata ialah sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki dampak positif terhadap pembangunan perekonomian diantaranya untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, memperkenalkan kesenian daerah kepada wisatawan yang datang, misalnya seni tari dan seni musik yang menjadikan hiburan untuk wisatawan yang datang, pertunjukan wayang kulit, serta adat budaya yang ada di daerah tersebut yang belum diketahui oleh wisatawan dan sumber devisa negara (Spillane 1994).

Kota Yogyakarta merupakan daerah yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai destinasi wisata seperti tempat peninggalan bersejarah, kebudayaan, wisata kota, tempat belanja dan lain lain. Selain itu, kota Yogyakarta tidak kalah dengan Bali karena banyak wisatawan yang menjadikan kota Yogyakarta sebagai destinasi wisata kedua setelah Bali.

Pemerintah harus bisa mengembangkan sektor pariwisata dikarenakan sektor pariwisata dapat menghasilkan banyak manfaat seperti meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, memperkenalkan kesenian dan kebudayaan daerah kepada wisatawan yang berkunjung serta meningkatkan PAD. Untuk meningkatkan pendapatan daerah khususnya di kota Yogyakarta diharapkan pemerintah daerah mampu mengembangkan setiap potensi yang ada dibidang pariwisata. Pemerintah daerah perlu memperbaiki fasilitas yang ada diobjek wisata misalnya kamar mandi, parkir luas, mushola dan tempat istirahat untuk wisatawan yang datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh jumlah wisatawan domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta?
4. Bagaimanakah pengaruh jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah dan pengetahuan ilmu yang luas bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembaca mengenai pengembangan beberapa sektor pariwisata dan mampu memberikan kontribusi terhadap sektor pariwisata di kota Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan kepada pemerintah kota Yogyakarta bahwa pengembangan sektor pariwisata penting dalam hal meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

3. Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberi sumber referensi serta pengetahuan bagi peneliti lain yang meneliti topik mengenai pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan domestik dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dari penelitian ini kontribusi diharapkan memberi masukan kepada pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan secara tepat, yaitu:

1. Mampu mengambil kebijakan secara tepat untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dan memajukan sektor pariwisata, khususnya di kota Yogyakarta
2. Mampu membuat para wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata, sehingga berdampak pada Pendapatan Asli Daerah.
3. Mampu memberikan manfaat kepada banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk menghabiskan waktu untuk berwisata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah ialah penerimaan melalui sumber penghasilan dari setiap daerah sesuai dengan kebijakan undang-undang serta kebijakan daerah yang berlaku dan dipergunakan untuk keperluan daerah. Sehingga setiap daerah wajib menjalankan agar bisa dipungut dan harus bersungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang optimal. (Iskandar, 1984).

A. Pajak Daerah

Mardiasmo (2011) menjelaskan bahwa pajak daerah ialah sumbangan yang sifatnya wajib ke daerah yang belum dibayarkan oleh badan maupun perorangan yang sifatnya pemaksaan atas dasar undang-undang tanpa mendapatkan kompensasi secara langsung serta dimanfaatkan guna kepentingan daerah.

B. Retribusi Daerah

Retribusi daerah berdasar Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 ialah suatu sumbangan pada daerah yang digunakan menjadi jasa, pembayaran, maupun perizinan yang disediakan secara khusus serta melalui pemerintah daerah dan menjadi kepentingan badan ataupun orang.

C. Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan ialah keuntungan suatu perusahaan daerah meliputi uang yang dipakai sebagai pokok dan beberapa sumber kekayaan daerah individu serta kekayaan daerah umum. Pendapatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sahnya meliputi hasil penjualan giro dan aktiva tetap milik daerah sebagai pendapatan yang legal.

D. Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang sah

Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang sah ialah penghasilan daerah yang tidak terdapat dalam jenis pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yaitu meliputi hibah, dana darurat, lain-lain pendapatan sesuai dengan kebijakan perundang-undangan.

2.1.2 Pariwisata

Pariwisata ialah suatu aktivitas melakukan kunjungan ke suatu tempat atas dasar keinginan memperoleh rasa senang, kenikmatan, dan mengetahui sesuatu tentang daerah yang dikunjungi. Kunjungan yang dimaksud adalah datang ke suatu daerah yang sudah di rencanakan dan tujuannya untuk memperoleh rasa senang, menambah pengalaman baru, dan menghabiskan waktu bersama keluarga ataupun teman.

2.1.3 Jumlah Objek Wisata

Jumlah objek wisata ialah banyaknya tempat yang memiliki keindahan alam, kebudayaan, peninggalan sejarah, yang menjadikan minat para wisatawan untuk dikunjungi. Kota Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki berbagai keberagaman budaya untuk wisatawan domestik maupun mancanegara yang akan berkunjung.

2.1.4 Jumlah Wisatawan

Jumlah wisatawan ialah jumlah orang yang datang kesuatu daerah atau tinggal di daerah yang sifatnya tidak menetap. Apabila jumlah wisatawan yang datang meningkat, maka memiliki banyak manfaat seperti penerimaan pajak dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

banyaknya retribusi daerah yang diperoleh melalui bidang pariwisata.

2.1.5 Jumlah Hotel

Jumlah hotel merupakan jumlah tempat atau usaha penyediaan jasa dan pelayanan berupa penginapan, kegiatan hiburan, makanan dan minuman, dan fasilitas lainnya. Fasilitas yang ditawarkan berupa jasa dan pelayanan untuk tamu dan wisatawan yang menginap, toilet yang bersih disetiap kamar, restoran yang disediakan untuk tamu yang ingin menikmati makan dan minum di hotel, dan adanya kolam renang yang disediakan agar tamu yang menginap tidak jenuh.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

Fiqih Umi Zakiah (2019) telah melakukan penelitian tentang “*Analisis Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membangun Infrastruktur kota Bandar Lampung ditinjau berdasarkan perspektif Ekonomi Islam tahun 2010 sampai tahun 2017*”. Penelitian ini menggunakan variabel dependen PAD, dan variabel independen yaitu jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, PDRB, dan kontribusi pendapatan sektor pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Bandar Lampung.

Eti Ibrianti (2020) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Objek Wisata, dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Lingga Periode 2011-2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lingga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari ulasan diatas peneliti merumuskan hipotesis pertama, yaitu:

H1: Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Yogyakarta.

2.2.2 Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta

AA Istri Agung Dima Sitara Dewi (2016) telah melakukan penelitian tentang “*Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianjar.

Devilian Fitri (2014) melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan*”. Penelitian ini menggunakan variabel dependen PAD, dan variabel independen yaitu tempat akomodasi, tempat belanja tourist, dan jumlah wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif terhadap PAD di Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari ulasan diatas peneliti merumuskan hipotesis kedua, yaitu:

H2: Jumlah Wisatawan mancanegara berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Yogyakarta.

2.2.3 Pengaruh Jumlah Wisatawan Domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

AA Istri Agung Dima Sitara Dewi (2016) telah melakukan penelitian tentang “*Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, dan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan domestik berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianjar.

Syarifah Naili Rahmi (2018) telah melakukan penelitian tentang "*Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Yogyakarta Periode 2012-2016*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan domestik berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Yogyakarta.

Dari ulasan diatas peneliti merumuskan hipotesis ketiga, yaitu:

H3: Jumlah Wisatawan domestik berpengaruh secara positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Yogyakarta.

2.2.4 Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

Fernanda Arraniry (2018) melakukan penelitian tentang "*Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Aldian Rizal A (2019) telah melakukan penelitian tentang "*Analisis Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah menurut Tinjauan Perspektif Islam di Provinsi DIY tahun 2011 sampai tahun 2017*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY.

Dari ulasan diatas peneliti merumuskan hipotesis keempat, yaitu:

H4: Jumlah Hotel berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun objek wisatanya meningkat secara terus menerus dan juga para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun hampir secara terus menerus mengalami peningkatan dan menjadikan kota Yogyakarta semakin menarik.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi variabel meliputi jumlah objek wisata, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan domestik, dan jumlah hotel yang berada di kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berupa jumlah data 20 tahun yaitu tahun 2000 sampai 2019.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data kuantitatif menjadi data dalam penelitian. Penelitian ini diambil data tahunan yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019 didapat melalui (BPS) kota Yogyakarta.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui observasi, yaitu peneliti melakukan proses pengamatan yang kemudian menghasilkan objek penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan sistematis dan akurat fakta mengenai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

populasi, penelitian ini menggambarkan situasi kejadian kemudian ditarik kesimpulan.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian adalah Pendapatan Asli Daerah.

2. Variabel Independen

Variabel yang memberi pengaruh munculnya variabel dependen.

Variabel bebas dalam kajian ini meliputi:

- a. Jumlah Objek Wisata (X1)
- b. Jumlah Wisatawan Mancanegara (X2)
- c. Jumlah Wisatawan Domestik (X3)
- d. Jumlah Hotel (X4)

3.4 Metode dan Teknik Analisis

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ialah untuk mengetahui nilai minimal/minimum, maksimal/maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari variabel bebas dan juga menunjukkan grafik gambar hubungan antara variabel PAD dengan objek wisata, PAD dengan jumlah wisatawan mancanegara, PAD dengan wisatawan domestik, dan PAD dengan jumlah hotel. (Ghozali, 2016)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Analisis Deskriptif.

Tabel 4.1.1

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAD	20	7.35	8.84	8.2360	.45826
Jumlah Objek Wisata	20	13.00	30.00	22.4000	4.48858
Jumlah Wisatawan Mancanegara	20	1.67	2.70	2.2265	.28737
Jumlah Wisatawan Domestik	19	2.72	6.73	5.5442	1.64138
Jumlah Hotel	20	323.00	580.00	392.3500	85.79429
Valid N (listwise)	19				

Sumber: Data SPSS 23 (2021)

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14504047
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.098

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Test Statistic	.126
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data SPSS 23 (2021)

Sesuai data diatas menghasilkan nilai sig melebihi 0,05 yakni 0,200 sehingga data yang diuji memiliki distribusi normal.

4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.2.2

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Jumlah Objek Wisata	0,785	Tidak ada Heterokedastisitas
Jumlah Wisatawan Mancanegara	0,773	Tidak ada Heterokedastisitas
Jumlah Wisatawan Domestik	0,125	Tidak ada Heterokedastisitas
Jumlah Hotel	0,914	Tidak ada Heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Sesuai dengan olahan data diatas, didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$.

Bisa diambil kesimpulan tidak terdapat heterokedastisitas.

4.2.3 Uji Multikolonearitas

Tabel 4.2.3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Jumlah Objek Wisata	3,192	0,313	Tidak ada Multikolinearitas
Jumlah Wisatawan Mancanegara	3,291	0,304	Tidak ada Multikolinearitas
Jumlah Wisatawan Domestik	2,104	0,475	Tidak ada Multikolinearitas
Jumlah Hotel	2,471	0,405	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Sesuai olahan data dihasilkan nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* lebih dari 10%. Bisa diambil kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.2.4

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03270
Cases < Test Value	10
Cases \geq Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	9
Z	-.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.491

Sumber: Data SPSS 23(2021)

Sesuai olahan data dihasilkan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,491 > 0,05. Bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat model regresi telah memenuhi asumsi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3

Hasil Model Regresi Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi Beta
Konstanta	0,552
Jumlah Objek Wisata	0,753
Jumlah Wisatawan Mancanegara	0,494
Jumlah Wisatawan Domestik	0,071
Jumlah Hotel	2.003

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan olah data, dihasilkan model regresi:

$$\text{Log Y} = 0,552 + 0,753 \log X_1 + 0,494 \log X_2 + 0,071 \log X_3 + 2.003 \log X_4$$

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Tabel 4.4.1

Uji t

Variabel Independen	t hitung	Signifikansi	Pengaruh	Keterangan	Keputusan
Jumlah Objek Wisata	1,091	0,292	Positif	Tidak Signifikan	Hipotesis ditolak
Jumlah Wisatawan Mancanegara	2,081	0,55	Positif	Tidak Signifikan	Hipotesis ditolak
Jumlah Wisatawan Domestik	2,110	0,52	Positif	Tidak Signifikan	Hipotesis ditolak
Jumlah Hotel	2,900	0,011	Positif	Signifikan	Hipotesis diterima

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji t:

1. Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
2. Jumlah Wisatawan Mancanegara berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
3. Jumlah Wisatawan Domestik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
4. Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

4.4.2 Uji F

Tabel 4.4.2

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.615	4	.904	33.915	.000 ^b
	Residual	.400	15	.027		
	Total	4.015	19			

Sumber: Data SPSS 23 (2021)

Pengujian F menghasilkan nilai F hitung sejumlah 33,915, nilai F hitung dibanding F tabel yakni $33,915 > 3,06$ dan nilai sig F sejumlah $0,000 < 0,05$. Bisa diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu PAD.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4.3

Koefisien Determinasi (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.874	.16324

Sumber: Data SPSS 23 (2021)

Hasil R menghasilkan nilai (R^2) sejumlah 0,900 bearti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 90%, yang 10% dijelaskan variabel lain.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Jumlah objek wisata memperoleh t hitung sebesar 1,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,292. Pada nilai t hitung dengan nilai 1,091 lebih kecil dari t tabel 2,131 ($t \text{ hitung } 1,091 < t \text{ tabel } 2,131$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,292 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

4.5.2 Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah

Jumlah wisatawan mancanegara memperoleh t hitung sebesar 2,081 dan nilai signifikansi sebesar 0,55. Pada nilai t hitung dengan nilai 2,081 lebih kecil dari t tabel 2,131 ($t \text{ hitung } 2,081 < t \text{ tabel } 2,131$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,55 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Wisatawan Mancanegara berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

4.5.3 Pengaruh Jumlah Wisatawan Domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah wisatawan domestik memperoleh t hitung sebesar 2,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,52. Pada nilai t hitung dengan nilai 2,110 lebih kecil dari t tabel 2,131 ($t \text{ hitung } 2,110 < t \text{ tabel } 2,131$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,52 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Wisatawan Domestik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

4.5.4 Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Jumlah hotel memperoleh t hitung sebesar 2,900 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Pada nilai t hitung dengan nilai 2,900 lebih besar dari t tabel 2,131 ($t \text{ hitung } 2,900 > t \text{ tabel } 2,131$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Yogyakarta.
2. Jumlah wisatawan mancanegara tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
3. Jumlah wisatawan domestik tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.
4. Jumlah Hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta.

1.2 Keterbatasan Penelitian

1. Data dari dinas terkait kurang lengkap
2. Hanya menggunakan empat variabel independen untuk menguji serta menganalisis hubungan variabel dependen dan independen

1.3 Saran

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. seperti variabel independen lain seperti: pajak restoran, dan jumlah hunian hotel.
2. Pemerintah daerah perlu melakukan pengembangan pada sektor pariwisata dikarenakan sektor pariwisata dapat menghasilkan banyak manfaat seperti meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, memperkenalkan kesenian daerah kepada wisatawan yang berkunjung, dan sebagai kontribusi bagi PAD.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). Statistika Deskriptif. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Algifari. (2016). Statistika Induktif. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Algifari.(2017). Analisis Refresi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta
- Arraniry, F. (2012-2016). menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah .
ANALYSIS INFLUENCE OF TOURISM SECTOR TO REGIONAL , 1-22.
- Brianti, E. (2013). PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATA, JUMLAH OBJEK WISATA, DAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP PENDAPATAN DAERAH SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN LINGGA. 1-26.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Regulasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri, D. (2014). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN.
- Iskandar, F. d. (1984). hestanto personal website. Diambil kembali dari hestanto.web.id:
- SANDI, F. B. (2019, Agustus 29). Retribusi Daerah: Pengertian, Jenis, Tarif, dan Bedanya dari Pajak Daerah.
- Fauzi, Luqman Yumna. "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah." (2018).
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Edisi revisi 2011. Andi, Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pada bab V (lima) nomor 1 (satu) tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.
- Fauzi, Yumna luqman. 2018. Universitas Islam Indonesia “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kristanti, Endar. 2020. "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten." STIE YKPN.

Dewi, A.A Istri Agung Dima Sitara, dan I.K.G Bendesa. 2013. 5 E-Jurnal EP Unud "Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar."

Spillane, James J. (1987). Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Kanisius

Fauzi, Luqman Yumna. "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah." (2018).

Zakiah. 2019. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017 (Studi Di Kota Bandar Lampung)". Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan

Fitri, D. 2014. .Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan. Pendidikan Ekonomi, vol. 4, no. 2

Hermansyah. 2017. "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai". Makassar: Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Dinas Pariwisata Provinsi DIY.(2015), Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.Yogyakarta.

Widjaja, P. (2007). Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II. Dalam Widjaja, Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II (hal. 110). Jakarta: Rajawali Pers.

Fleanggara, Ferry. 2012. "Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah". Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.